

ABSTRAK

Hasanuddin Moh, 2020, *Manajemen Program Pengembangan Soft Skill Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing Dr. M. Muchlis Solichin, M. Ag*

Kata Kunci : Manajemen, Soft Skill, Kecakapan Sosial, Bimbingan dan Konseling

Didalam pendidikan tidak cukup hanya menekankan pada proses dan penyediaan fasilitas yang mengarah pada penguasaan teknologi (*hard skill*), tetapi juga harus memfasilitasi tumbuh kembangnya kemampuan non teknis terhadap siswa. Untuk mewujudkan kemampuan seperti itu pada siswa, maka pengembangan soft skill menjadi suatu hal yang signifikan. *Soft skill* tentu menjadi kebutuhan urgen dalam dunia pendidikan, yang meliputi bagaimana mana anak didik terampil dalam menerapkan manajemen diri seperti berkomunikasi, memimpin, membina hubungan dengan orang lain, cara bersikap dan mengembangkan diri.

Perencanaan program pengembangan soft skill yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dilihat dari kepribadian siswa dan juga kebutuhan siswa. Dalam langkah ini tidak terlepas dari kerja sama dengan semua elemen sekolah. Tujuan ini untuk mempermudah kinerja guru BK agar pelaksanaan yang akan dilaksanakan berjalan dengan efektif.

Dalam pelaksanaan program pengembangan soft skill siswa dilembaga MTs Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan cara layanan konseling perorangan atau individual dan layanan bimbingan secara kelompok. Pelaksanaan ini bertujuan untuk membantu dan membentuk pengembangan soft skill siswa baik dalam kehidupan pribadi siswa, kehidupan sosial siswa serta membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan sosial, serta sikap dan kerja sama yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah,

guru, guru BK, Staff TU dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan. Tujuan ini untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap kepribadiannya dan sikap kecakapan sosialnya. Selain itu, pengembangan soft skill ini memang sudah menjadi tuntutan dari sekolah terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaan pengembangan soft skill ini oleh guru BK dilakukan dengan layanan konseling individual dan bimbingan kelompok. Dalam hal ini, tidak lepas dari kerja sama yang dilakukan oleh guru terhadap elemen sekolah termasuk guru mata pelajaran. Dengan tujuan pelaksanaan pengembangan soft skill ini dapat berjalan efektif dan optimal.